

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-
2020)**

Daffa Fakhurrozi*), Anik Malikh), Afifudin***)**

Email : daffafakhurrozi98@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to knowing the effect of probability, liquidity, leverage on stock return in the company LQ 45. The population of this research is LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.. The sample used is 132 samples that meet the criteria in the research subject. The analytical method used is multiple regression equation, normality test, classical assumption test, descriptive statistical analysis and hypothesis testing. The results showed that Profitability and Leverage does not have a significant effect on stock return and Likuidity significant effect on stock return.

Keywords: Profitability, Likuidity, Leverage and Stock Return.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar modal dipandang salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana untuk menggalang dana jangka panjang dari masyarakat yang disalurkan ke sektor-sektor produktif. Pasar modal telah mampu memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini para investor tak hanya terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan, namun juga sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu yang diminati para investor adalah saham. Pada prinsipnya pasar modal merupakan sarana bertemunya pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal, baik perorangan maupun kelompok dengan berbagai jenis sekuritas yang menawarkan tingkat *return* dengan risiko yang berbeda-beda.

Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Investor perlu melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan karena selain berguna untuk pengambilan keputusan investasi saham, juga berguna untuk mengetahui hasil pengembalian saham (*return* saham). *Return* saham adalah penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang di investasikan dalam bentuk saham. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin tinggi risiko maka *return* akan semakin tinggi juga sebaliknya semakin rendah tingkat risiko maka *return* yang diharapkan akan semakin kecil (Jogiyanto, 2017:283). Salah satu cara meminimalkan risiko adalah dengan melakukan diversifikasi investasi dengan mengumpulkan berbagai aset yang dikenal dengan konsep portofolio. Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai indikator. Investor memerlukan informasi yang memadai mengenai keadaan perusahaan pada saat sekarang. Salah satu informasi yang sangat penting informasi keuangan dari perusahaan, yang secara ringkas disajikan pada laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang berasal dari

laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan. Dari beberapa faktor fundamental yang berasal dari perusahaan, adalah rasio keuangan yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini dalam memprediksi *return* saham, dimana dari rasio keuangan yang dimaksud diantaranya adalah: (1) rasio likuiditas; (2) rasio profitabilitas; dan (3) rasio solvabilitas (*leverage*).

Perusahaan yang bergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi tentu memberikan gambaran yang baik dan peluang *return* yang besar. Perusahaan menganggap semua investor ialah investor yang rasional maka dengan *return* ekspektasi yang tinggi tentu saja akan semakin banyak yang akan tertarik untuk membeli saham sekuritas seperti investor yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten sehingga tujuan pendanaan yang diinginkan perusahaan dan keinginan pasar modal juga terpenuhi. Indeks LQ45 ialah salah satu indeks yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang karena semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan di Indonesia dalam segi ekonomi yang menjadikan berbagai sektor perusahaan berusaha bersusah payah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi (Suryana, 2017). Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, karena perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 diyakini memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
2. Apakah profitabilitas pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
3. Apakah likuiditas pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017- 2020?
4. Apakah *leverage* pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *return* saham LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *return* saham LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *return* saham LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya masalah Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* suatu perusahaan. Selain itu juga dapat menjadi dasar teoritis untuk penelitian bidang manajemen keuangan.
2. Diharapkan dapat menyajikan gambaran umum tentang pengaruh Profitabilitas,

Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham, khususnya pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan menjadi bahan masukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi gambaran pada perusahaan tentang pentingnya Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Return* Saham, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik untuk kedepannya.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi khususnya pada perusahaan LQ45.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian diantaranya adalah:

Putra, dkk. (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: (1) *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, (2) *Debt to equity ratio* tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, (3) *current ratio* tidak signifikan terhadap *return* saham, (4) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *return* saham.”

Prakoso. (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014 menemukan hasil bahwa (1) variabel *current ratio* (CR) tidak signifikan terhadap *return* saham. (2) variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak signifikan terhadap *return* saham. (3) variabel *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. (4) variabel *price earning ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham. (5) variabel *price to book value* (PBV) tidak signifikan terhadap *return* saham.”

Parida. (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh, Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Return* Saham (Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 dengan hasil penelitian: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (2) *Leverage* tidak signifikan terhadap *return* saham, (3) Likuiditas tidak signifikan terhadap *return* saham.”

Izzudin. (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ45 Di BEI Periode 2011-2018). Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: (1) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan konstruksi tahun 2011-2018, (2) ROA tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan konstruksi tahun 2011-2018, (3) TATO tidak signifikan terhadap *return* saham, (4) NPM berpengaruh terhadap *return* saham.”

Wardani, dkk. (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018 menemukan hasil bahwa (1) Variabel eksogen Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* secara simultan mempengaruhi variabel endogen *Return Saham*. (2) Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. (3) Variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* dan (4) Variabel *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.”

Tinjauan Teori

Teori Sinyal

Signal atau sinyal atau isyarat ialah suatu perbuatan yang dilakukan perusahaan guna memberi petunjuk untuk para investor supaya dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan (Bringham dan Houston, 2010: 185). Hal ini adalah informasi yang didapatkan oleh para investor supaya investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan bisa dengan mudah memperoleh modal perusahaan. Teori sinyal menyampaikan tentang bagaimana seharusnya pihak perusahaan menyerahkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal mengindikasikan adanya asimetris informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tertentu. Teori ini pun menjelaskan mengenai teori sinyal kenapa perusahaan mempunyai desakan untuk menyerahkan laporan keuangan untuk pihak eksternal (investor).

Menurut Hasnawati (2005:117) “teori sinyal membahas pengeluaran investasi dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai perusahaan karena memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan harga saham. “hutang yang lebih besar pada perusahaan juga dapat memberikan gambaran positif bagi pihak eksternal karena perusahaan dengan hutang yang besar dianggap sebagai perusahaan yang optimis dengan kinerja perusahaannya di masa mendatang” (Bringham dan Houston, 2010:184).”

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan (asset) yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Subramanyam (2010:46) profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan atas modal yang ditanamkan yang dihitung dengan cara laba bersih dibagi dengan rata-rata asset. Hardiningsih (2010:16), mengatakan bahwa: “*Return on Assets* merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin besar *Return on Assets* maka kinerja suatu perusahaan akan semakin baik pula, karena tingkat pengembalian (*return*) akan semakin besar pula. Konsekuensinya, ROA yang meningkat akan meningkatkan *return saham*.”

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio lancar (*cash ratio*) untuk mengukur rasio likuiditas. *Cash ratio* merupakan ukuran likuiditas yang paling ketat karena hanya mempertimbangkan kas dan surat berharga jangka pendek sebagai komponen untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. *Cash ratio* bertujuan untuk menunjukkan kemampuan kas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Munawir (2011:62) menyatakan: “*Current Ratio* mampu menghitung berapa besar tingkat kemampuan suatu perusahaan membayar utang/kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar

yang dimilikinya. Pemodal akan memperoleh *return* saham yang tinggi jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka pendeknya juga tinggi”.

Leverage

Dwi Prastowo (2010:62), *Leverage* perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan. Perusahaan dengan rasio *leverage* rendah akan mempunyai resiko kerugian lebih kecil ketika keadaan ekonomi merosot, namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan memperoleh laba rendah. Sebaliknya perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi, beresiko menanggung kerugian yang besar ketika keadaan ekonomi merosot, tetapi mempunyai kesempatan memperoleh laba besar saat kondisi ekonomi membaik. Dalam *signaling theory* menyatakan bahwa “manajemen perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, manajer perusahaan tersebut akan mengkomunikasikan dengan investor sehingga banyak yang berminat menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut sehingga nantinya harga saham akan naik dan berdampak pada keuntungan yang akan diperoleh nantinya. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi maka risikonya juga tinggi dan keuntungan yang diperoleh juga tinggi. Dimana akan berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar modal dan nantinya *return* yang diperoleh investor akan semakin mengalami peningkatan dan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita dan Murtaqi (2014) menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

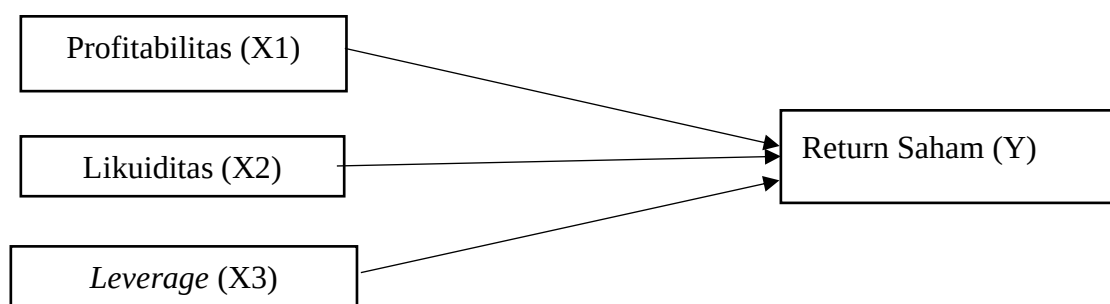
Return Saham

Saat berinvestasi, salah satu faktor yang memotivasi investor yaitu adanya *return* saham yang merupakan hasil atas keberanian investor untuk menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2013: 235). *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Hartono, 2013: 236).

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 = Profitabilitas, likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

H1a = Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

H1b = Likuiditas memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45

yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
H1c = *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Jenis Penelitian

“Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Menurut Sukardi (2009:166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu, ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2020.

Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang masuk indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan *Annual Report* periode 2017-2020.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas	Likuiditas	Leverage	Return Saham
N		132	132	132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,7097	176,5285	,1914	2,0872
	Std. Deviation	1,28872	133,07786	1,35681	1,54881
Most Extreme Differences	Absolute	,094	,116	,114	,117
	Positive	,051	,116	,114	,117
	Negative	-,094	-,094	-,050	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		1,084	1,334	1,308	1,346
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190	,057	,065	,053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah 2021

Dari Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) profitabilitas sebesar $0,190 > 0,05$, likuiditas sebesar $0,057 > 0,05$, leverage sebesar $0,065 >$

0,05 dan return saham sebesar 0,053 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,249	,301		4,152	,000		
Profitabilitas	,125	,108	,104	1,163	,247	,874	1,144
Likuiditas	,003	,001	,298	2,712	,008	,583	1,714
Leverage	,065	,123	,057	,527	,599	,609	1,642

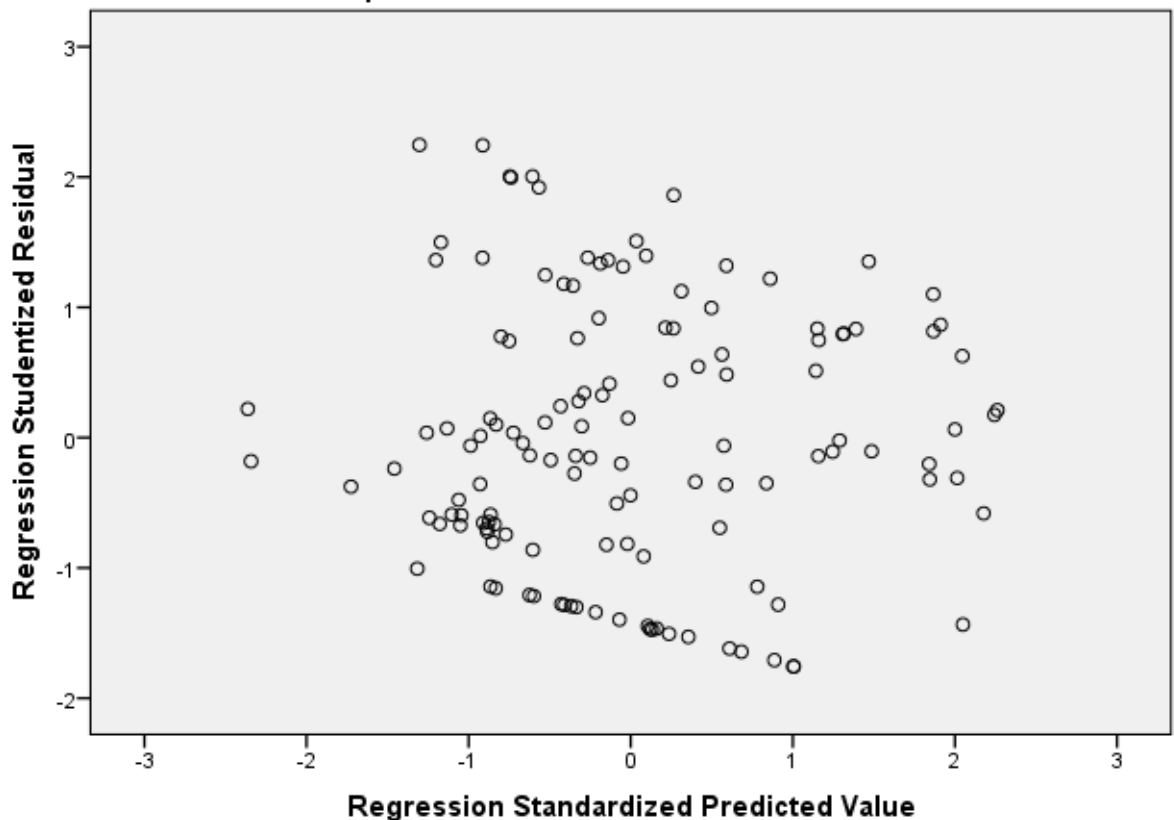
a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan nilai VIF maka profitabilitas (X1) 1,144 < 10,00, Likuiditas (X2) 1,714 < 10,00 dan leverage sebesar 1,642 < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dan besarnya nilai tolerance pada profitabilitas (X1) 0,874 > 0,10, likuiditas (X2) 0,583 > 0,10 dan leverage (X3) 0,609 > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Return Saham



Dari hasil grafik scatterplot pada gambar 4.1 di atas, terlihat titik- titik menyebar secara acak (tidak berpola) serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,134 ^a	,018	-,005	111,38996	1,997

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas , Likuiditas

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan output diatas diketahui nilai durbin watson sebesar 1,997 , nilai dL sebesar 1.669 dan dU sebesar 1.762. Jika $dU \leq d \leq (4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi. Nilai $dU \leq d \leq (4-dU)$ ($1.762 < 1.997 < 2.238$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,249	,301		4,152	,000
	Profitabilitas	,125	,108	,104	1,163	,247
	Likuiditas	,003	,001	,298	2,712	,008
	Leverage	,065	,123	,057	,527	,599

a. Dependent Variable: Return Saham

$$Y = 1,249 + 0,125X_1 + 0,003X_2 + 0,065x_3 + e$$

Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,374	3	10,458	4,732	,004 ^b
	Residual	282,870	128	2,210		
	Total	314,244	131			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas , Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwapada uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 2,836 dan nilai sig.F adalah $0,004 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan maka hipotesis diterima atau dengan kata lain Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan *Leverage* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,316 ^a	,100	,079	1,48658

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas , Likuiditas

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi R^2 adalah sebesar 0,100. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas

(X2), dan *Leverage* (X3) berpengaruh terhadap variable *Return Saham* (Y) sebesar .Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak diteliti.

Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,249	,301		4,152	,000
Profitabilitas	,125	,108	,104	1,163	,247
Likuiditas	,003	,001	,298	2,712	,008
Leverage	,065	,123	,057	,527	,599

a. Dependent Variable: Return Saham

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,163 dengan nilai sig.t adalah $0,247 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial Profitabilitas tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan keuntungan sehingga akan mengurangi daya tarik investor dalam menanamkan saham di perusahaan, yang berdampak pada return saham. Hal ini sesuai dengan penelitian Izzudin (2020) yaitu ROA tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan konstruksi tahun 2011-2018.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,712 dengan nilai sig.t adalah $0,008 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini disebabkan perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang telah jatuh tempo, karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan dengan jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan dengan taksiran tingkat penjualan yang akan datang. Sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya over investment dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang akan semakin sulit untuk di tagih. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi & Sudiarta (2019) yaitu *current ratio* memiliki pengaruh searah/positif signifikan pada *return* saham.

Pengaruh Leverage terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,840 dengan nilai sig.t adalah $0,404 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak H_0 diterima artinya bahwa secara parsial *Leverage* tidak signifikan terhadap *Return Saham*. DER dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang di miliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat dari tingkat risiko yang tidak terbayar oleh suatu hutang. Semakin besar DER maka akan menunjukkan bahwa semakin besar pula beban perusahaan pada pihak lain seperti pinjaman. Hal ini sesuai dengan penelitian Juwita, (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa berpengaruh secara simultan, maka variabel independen yaitu X_1 (Profitabilitas), X_2 (Likuiditas) dan X_3 (*Leverage*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (*Return Saham*).
2. Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,100 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh terhadap variabel *Return Saham* yang ditimbulkan oleh variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* adalah sebesar 10%. Sedangkan besar pengaruh *Return Saham* yang ditimbulkan oleh faktor lain sebesar 90%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*.
4. Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas secara parsial tidak signifikan terhadap *Return Saham*, Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* dan *Leverage* secara parsial tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan yang berada di luar dari perusahaan LQ45.
2. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Return Saham* ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* sebagai variabel independen.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada perusahaan LQ45 saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan *Return Saham* yang sesuai dengan penelitian–penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bringham, Eugene F dan Joel F. Houston., 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Dita, Amalia Husna dan Isrochmani Murtaqi. “The Effect Of Net Profit Margin, Price To Book Value And Debt To Equity Ratio To Stock Return In The Indonesia Consumer Goods Industry”, *Journal Of Business And Management*, Vol.3, No.3, 2014: 305-315.
- Hasnawati, Sri., 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa efek Jakarta. *JAAI*. Vol. 9 No. 2. Hal: 117-126
- Putra, I Made Gunartha Dwi dan Dana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 11, ISSN : 2302-8912.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Ulupui, I.G.K.A. 2007, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan

Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)”,

Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.

Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.

*) **Daffa Fakhurrozi** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Anik Malikah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang